

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Departemen *Human Capital*, PT Nindya Karya dapat disimpulkan bahwa penggunaan I-Nindya *Digital Workplace* dalam sistem persuratan belum sepenuhnya diterapkan secara tersistem. Pengajuan surat yang sudah dilakukan sepenuhnya menggunakan aplikasi I-Nindya *Digital Workplace* yaitu memo dinas, surat tugas dan surat perintah perjalanan dinas. Sementara surat lainnya hanya mengajukan nomor surat menggunakan aplikasi, lalu tandatangan surat diajukan secara manual. Efektivitas penggunaan aplikasi I-Nindya *Digital Workplace* sudah efektif dan cukup memuaskan dalam membantu mempermudah pekerjaan persuratan. Namun, aplikasi tersebut belum dipergunakan secara maksimal oleh seluruh sumber daya manusia yang ada di perusahaan.

Hambatan dalam penggunaan I-Nindya *Digital Workplace* pada sistem persuratan disebabkan oleh faktor sumber daya manusia dan fitur dalam aplikasi. Sumber daya manusia yang ada masih terbiasa dengan manual dan belum konsisten dalam penerapan pengajuan surat secara tersistem melalui I-Nindya *Digital Workplace*, sementara itu fitur dalam aplikasi belum memuat fitur persuratan secara lengkap sehingga masih harus mengajukan surat secara manual. Sementara itu, para karyawan memiliki solusi masing-masing dalam menghadapi hambatan yang ada. Perusahaan juga telah memberikan solusi

terhadap hambatan penggunaan I-Nindya *Digital Workplace* berupa melakukan evaluasi dan pengadaan pemeliharaan rutin pada sistem persuratan.

5.2. Implikasi

5.2.1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini tentunya memiliki implikasi bagi perusahaan maupun pembaca serta penelitian-penelitian selanjutnya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan implikasi bahwa penggunaan I-Nindya *Digital Workplace* dalam sistem persuratan di Departemen *Human Capital*, PT Nindya Karya belum sepenuhnya diterapkan secara tersistem. Namun, efektivitas penggunaan aplikasi I-Nindya *Digital Workplace* sudah efektif dan cukup memuaskan dalam membantu mempermudah pekerjaan para karyawan di bidang persuratan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadini et al. (2023), Herdiana & Marsofiyati (2019), Izzati & Marsofiyati (2019), Nurmansyah & Yuliani (2021), serta Narsen & Sugiarto (2022).

5.2.2. Implikasi Praktis

Pada hasil penelitian ini didapatkan bahwa PT Nindya Karya sudah menerapkan aplikasi *E-Office* dalam sistem persuratan di perusahaan. Aplikasi *E-Office* yang bernama I-Nindya *Digital Workplace* tersebut sudah efektif dan cukup memuaskan dalam membantu mempermudah pekerjaan para karyawan di bidang persuratan. Namun, masih terdapat hambatan dalam penerapan

aplikasi yang berasal faktor sumber daya manusia dan fitur dalam aplikasi. Sumber daya manusia yang ada masih terbiasa dengan manual dan belum konsisten dalam penerapan pengajuan surat secara tersistem melalui I-Nindya *Digital Workplace*, sementara itu fitur dalam aplikasi belum memuat fitur persuratan secara lengkap. Sehingga, terkadang para karyawan masih harus mengajukan surat secara manual. Dampak lainnya yaitu terjadinya penumpukan kertas tidak terpakai akibat kesalahan dalam mencetak surat, pengajuan surat internal maupun eksternal yang tidak efektif, serta menghambat karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan surat menyurat.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran dan masukan agar kedepannya penggunaan I-Nindya *Digital Workplace* dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien. Perusahaan dapat mengadakan kebijakan baru untuk peningkatan kesadaran bagi sumber daya manusia yang ada terhadap penggunaan I-Nindya *Digital Workplace*, mengadakan pelatihan mengenai pentingnya digitalisasi dan penggunaan I-Nindya *Digital Workplace*, serta menerapkan sistem persuratan melalui I-Nindya *Digital Workplace* secara konsisten dan terus menerus. Perusahaan juga dapat melakukan evaluasi secara rutin terhadap fitur-fitur sistem persuratan dan penggunaannya di I-Nindya *Digital Workplace*. Hal ini dilakukan agar penerapan dan penggunaan sistem persuratan di I-Nindya *Digital Workplace* dapat berjalan dengan lebih maksimal.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami sehingga penelitian ini perlu disempurnakan dengan penelitian lain sebagai pendukung. Batasan tersebut antara lain:

- a. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu departemen saja, yaitu Departemen *Human Capital*, PT Nindya Karya.
- b. Topik penelitian ini hanya berfokus pada sistem persuratan yang ada di aplikasi I-Nindya *Digital Workplace*.
- c. Penelitian ini hanya dilakukan dengan metode kualitatif pendekatan studi kasus sehingga dibutuhkan pengujian kembali mengenai topik efektivitas penggunaan *E-Office* ini di masa yang akan datang.

5.4. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk meningkatkan hasil penelitian yang lebih baik tentang topik penelitian ini dimasa yang akan datang, maka berikut rekomendasi peneliti bagi peneliti selanjutnya:

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada beberapa departemen atau divisi sekaligus untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada fitur-fitur aplikasi *e-office* lainnya dengan lebih spesifik. Misalnya mengenai *e-office* khusus surat masuk, *e-office* khusus surat keluar, ataupun aplikasi *e-office* lainnya yang ada di PT Nindya Karya seperti *Enterprise Resource*

Planning (ERP), Knowledge Management System (KMS), Learning Management System (LMS) dan Document System lainnya.

- c. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur efektivitas penggunaan aplikasi *E-Office* sistem persuratan I-Nindya *Digital Workplace* untuk melengkapi hasil penelitian yang sudah dilaksanakan.

